

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PENGGUNAAN KENDARAAN PRIBADI UNTUK TRANSPORTASI HARIAN MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

AZZAHRA PUTRI TSABITHA¹, SONY HERDIANA²

1. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung
 2. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung
- Email: azzahra.putri@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Kota Bandung, yang dijuluki "Kota Kembang" dan "Kota Pelajar", telah lama dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan ternama di Indonesia. Kota Bandung memiliki 125 perguruan tinggi yang tersebar dan Kota Bandung dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan terkenal di Indonesia. Beberapa titik kampus yang populer di Kota Bandung pun sangatlah menyumbang kemacetan terhadap beberapa ruas jalan di Kota Bandung. Setiap tahunnya mahasiswa di Kota Bandung akan semakin meningkat dan juga menjadi faktor pendorong kemacetan yang ada di Kota Bandung. Jika sebagian besar mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi (mobil atau sepeda motor), ini dapat menyebabkan peningkatan lalu-lintas dan kontribusi terhadap kemacetan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penggunaan kendaraan pribadi oleh mahasiswa di Kota Bandung, adapun sasaran yang ingin dicapai yaitu teridentifikasinya profil mahasiswa atau karakteristik sosial dan ekonomi, karakteristik perjalanan atau pola perjalanan, atribut pelayanan serta juga teridentifikasinya Faktor-Faktor Penyebab Penggunaan Kendaraan Pribadi Untuk Transportasi Harian Mahasiswa di Kota Bandung. Metode yang digunakan untuk melihat faktor-faktor dari penggunaan kendaraan pribadi terhadap aktivitas harian mahasiswa yaitu menggunakan statistik deskriptif dan juga crosstab dengan kesimpulan yaitu biaya, keamanan, dan waktu tempuh yang menjadi alasan prioritas utama mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum terhadap pemilihan moda transportasi pribadi, jenis kelamin, pendapatan atau uang saku per bulan dan juga jarak tempuh.

Kata kunci: *Transportasi, Kendaraan pribadi, Kendaraan umum, Faktor pemilihan moda, Mahasiswa.*

1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan adanya pergerakan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan memakai suatu alat untuk mengangkut, baik alat mengangkut yang memakai tenaga dari manusia, ataupun hewan contohnya sapi, kuda, kerbau ataupun onta ataupun menggunakan bantuan mesin (Sukarto, 2006). Pada dasarnya, konsep dari transportasi ialah berpindahnya dari tempat asal menuju tempat tujuan (*destination*).

Salah satu kota di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam mobilitas perkotaan adalah Kota Bandung, yang terletak di Jawa Barat. Hal ini didukung dari hasil penelitian Asian Development Bank (ADB) pada Oktober 2023, di mana terjadinya kemacetan lalu-lintas masyarakat perkotaan merupakan hal biasa, yang bahkan menjadi kebiasaan. Kota Bandung adalah pusat aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial. Kota Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta (PPDikti Dalam Angka), sehingga Kota Bandung merupakan salah satu kota pendidikan. Jumlah mahasiswa yang berkuliah di Kota Bandung saat

ini mencapai 349.014 Mahasiswa (Provinsi Jawa Barat Dalam Angka, 2023). Hal ini tentu saja memicu pergerakan padat bagi para mahasiswa menuju kampus masing-masing.

Meningkatnya jumlah mahasiswa di Kota Bandung membawa beberapa konsekuensi, yaitu meningkatnya kebutuhan akan transportasi (Samsuri, 2023). Sayangnya, banyak mahasiswa yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan kendaraan umum untuk transportasi harian mereka. Hal ini dibuktikan dengan data dari Dinas Perhubungan Kota Bandung pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa 75% mahasiswa di Bandung menggunakan kendaraan pribadi untuk beraktivitas. Seperti yang kita ketahui di Kota Bandung sendiri mahasiswa sangat lah gemar menggunakan kendaraan pribadinya untuk ke kampus dibandingkan kendaraan umum seperti TMB, TMP, Damri dan angkutan umum lainnya, apakah ini hal ini terjadi karena kebiasaan perilaku para mahasiswa atau faktor apa yang mempengaruhi perilaku mahasiswa tersebut.

Melalui penelitian ini, akan teridentifikasi alasan di balik dominasi penggunaan transportasi pribadi oleh mahasiswa, seperti faktor ekonomi, keamanan, dan kepraktisan, yang seringkali menjadi penyebab kemacetan di sekitar kampus. Hasil kajian ini menjadi dasar penting untuk pengembangan infrastruktur transportasi yang memadai, peningkatan kesadaran berlalu lintas, promosi transportasi berkelanjutan, dan pembuatan kebijakan transportasi yang lebih efektif dan inklusif, sehingga dapat meningkatkan mobilitas mahasiswa, mengurangi kemacetan, dan mendukung pengembangan transportasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di lingkungan kampus.

2. METODE ANALISIS

2.1 Deskriptif Kuantitatif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistik yang menggambarkan, merangkum, dan menjelaskan data dalam format yang mudah dipahami sehingga memberikan informasi yang lebih lengkap sesuai dengan pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner. Kemudian direkap oleh peneliti dengan bantuan software excel dengan cara merubah dalam bentuk histogram atau pie chart sehingga dapat mengetahui presentase proporsi prioritas alasan mahasiswa memilih moda transportasi pribadi. Secara teori tidak ada ketentuan didalam pengambilan range pada tiap kelompok histogram. Range tersebut diambil secara subjektif oleh peneliti sendiri.

2.2 Crosstabulation

Analisis *crosstab* merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks, data-data yang telah diperoleh dari kuesioner dikumpulkan dan selanjutnya diolah agar dapat digunakan sebagai data masukan dalam proses analisa selanjutnya yaitu *crosstabulation* yang menggunakan bantuan program statistik yaitu SPSS. Pada penelitian ini dilakukan analisis *crosstab* tetapi tidak melihat hubungan ataupun korelasi melainkan melihat lebih detail dari keterkaitan alasan-alasan yang ada.

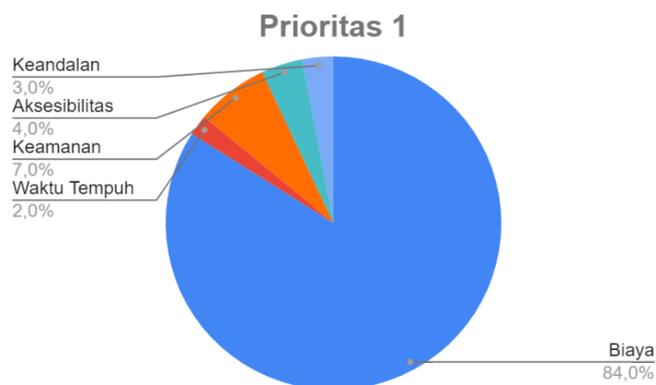
Dalam pengolahannya ini diolah secara terpisah agar menghasilkan faktor –faktor yang paling mempengaruhi tiap kelompoknya. Dilakukan pengolahan data hingga menghasilkan interpretasi di tiap kelompoknya, dengan melakukan *crosstab* terhadap pemilihan moda transportasi pribadi (mobil dan sepeda motor), jenis kelamin, pendapatan atau uang saku perbulan, terhadap karakteristik perjalanan dan atribut pelayanan moda dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan alasan antara pengguna kendaraan motor dan mobil dalam hal memilih prioritas alasan

1 menggunakan kendaraan pribadi, mengidentifikasi perbedaan alasan prioritas perempuan dan laki-laki, mengidentifikasi perbedaan alasan prioritas pada pendapatan atau uang saku per bulan, dan mengidentifikasi perbedaan alasan prioritas pada jarak tempuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Prioritas Alasan 1 Mahasiswa Memilih Moda Transportasi Pribadi

Terdapat pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan terbuka terkait prioritas alasan mahasiswa memilih moda Transportasi yang dimana harus diurutkan berdasarkan urutan prioritasnya terkait biaya (ongkos, harga bensin lebih hemat), waktu tempuh (durasi perjalanan lebih singkat), jarak tempuh (jarak tempuh dekat), kenyamanan (tidak berdesak-desakan), keamanan (terhindar dari kriminalitas), aksesibilitas (mudah dijangkau dan efektif), keandalan (minimnya gangguan).



Gambar 1.1 Diagram Mahasiswa Berdasarkan Prioritas Alasan 1 Memilih Moda Transportasi Pribadi

Berdasarkan diagram di atas, prioritas alasan mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi dengan urutan prioritas pertama yaitu biaya (ongkos, harga bensin lebih hemat) dengan persentase 84%, keamanan (terhindar dari kriminalitas) dengan persentase 7%, aksesibilitas (mudah dijangkau dan efektif) dengan persentase 4%, keandalan (minimnya gangguan operasional) dengan persentase 3%, dan waktu tempuh (durasi perjalanan lebih singkat) dengan persentase 2%, dan bisa disimpulkan bahwa prioritas alasan 1 mahasiswa yang memilih menggunakan kendaraan pribadi yaitu biaya.

3.2 Analisis Prioritas Alasan 2 Mahasiswa Memilih Moda Transportasi Pribadi

Terdapat pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan terbuka terkait prioritas alasan mahasiswa memilih moda Transportasi yang dimana harus diurutkan berdasarkan urutan prioritasnya terkait biaya (ongkos, harga bensin lebih hemat), waktu tempuh (durasi perjalanan lebih singkat), jarak tempuh (jarak tempuh dekat), kenyamanan (tidak berdesak-desakan), keamanan (terhindar dari kriminalitas), aksesibilitas (mudah dijangkau dan efektif), keandalan (minimnya gangguan).



Gambar 2. Diagram Mahasiswa Berdasarkan Prioritas Alasan 2 Memilih Moda Transportasi Pribadi

Berdasarkan diagram di atas, urutan prioritas alasan mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi dengan urutan prioritas ke-2 yaitu keamanan (terhindar dari kriminalitas) dengan persentase 47%, keandalan (minimnya gangguan operasional) dengan persentase 19%, dan, kenyamanan (tidak panas dan tidak berdesak-desakan) dengan persentase 13%, waktu tempuh (durasi perjalanan lebih singkat) dengan persentase 13%, biaya (ongkos, harga bensin lebih hemat) 4%, aksesibilitas (mudah dijangkau dan efektif) dengan persentase 3%, dan jarak tempuh (jarak tempuh dekat) dengan persentase 1%, dan bisa disimpulkan bahwa prioritas alasan 2 mahasiswa yang memilih menggunakan kendaraan pribadi yaitu keamanan.

3.3 Analisis Prioritas Alasan 3 Mahasiswa Memilih Moda Transportasi Pribadi

Terdapat pertanyaan kuesioner berupa pertanyaan terbuka terkait prioritas alasan mahasiswa memilih moda Transportasi yang dimana harus diurutkan berdasarkan urutan prioritasnya terkait biaya (ongkos, harga bensin lebih hemat), waktu tempuh (durasi perjalanan lebih singkat), jarak tempuh (jarak tempuh dekat), kenyamanan (tidak berdesak-desakan), keamanan (terhindar dari kriminalitas), aksesibilitas (mudah dijangkau dan efektif), keandalan (minimnya gangguan).



Gambar 3. Diagram Mahasiswa Berdasarkan Urutan Prioritas Alasan 3 Memilih Moda Transportasi Pribadi

Berdasarkan diagram di atas, urutan prioritas alasan mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi dengan urutan prioritas ke-3 yaitu waktu tempuh (durasi perjalanan lebih singkat) dengan persentase 41%, kenyamanan (tidak panas dan tidak berdesak-desakan) dengan persentase 18%, aksesibilitas (mudah dijangkau dan efektif) dengan persentase 12%, jarak tempuh (jarak tempuh dekat), keandalan (minimnya gangguan operasional) dengan persentase 9%, keamanan (terhindar dari kriminalitas) dengan persentase 6%, biaya (ongkos, harga bensin lebih hemat) 4%, dan bisa disimpulkan bahwa prioritas alasan 3 mahasiswa yang memilih menggunakan kendaraan pribadi yaitu waktu tempuh (durasi perjalanan lebih singkat).

4. KESIMPULAN

Analisis prioritas alasan mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi menunjukkan bahwa biaya menempati urutan pertama. Hal ini berarti biaya menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam memilih moda transportasi. Alasan lain yang mendasari pilihan ini adalah keamanan (terhindar dari kriminalitas), waktu tempuh yang lebih singkat, aksesibilitas yang mudah dan efektif, kenyamanan (tidak panas dan tidak berdesak-desakan), keandalan (minimnya gangguan operasional).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing, Bapak Sony Herdiana ST., M.Reg.Dev. yang telah memberikan arahan dan dukungan selama melakukan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ifin, Widodo, S., & Said. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI UMUM TAKSI DAN BUS AKDP (STUDI KASUS: TRAYEK SAMBAS-PONTIANAK).
- Azizah, N. N. (2021). Probabilitas Peralihan Moda Pengguna Sepeda Motor ke Angkot di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Seminar Nasional dan Deseminasi Tugas Akhir 2021*.
- Haniff, A., & Syafriharti, R. (2016). HUBUNGAN PEMILIHAN MODA DENGAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN JARAK PERJALANAN PENGLAJU DARI KOTA CIMAHI KE KOTA BANDUNG DENGAN MAKSUD BEKERJA. *Jurnal Wilayah dan Kota VOL 04, NO 02*.
- Hasanah, Z. N. (2016). KESIAPAN KOTA BANDUNG MENUJU KOTA KREATIF STUDI KASUS: KAMPUNG KREATIF DI BANDUNG. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL KOTA KREATIF*.
- Hasiholan, S. M., Hariyani, S., & Dwi Ari, I. R. (2, April 2020). FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN MODA ANTARA KENDARAAN PRIBADI DAN KERETA COMMUTER LINE BEKASI-JAKARTA. *Planning for Urban Region and Environment Volume 9*.
- Lestari, F. (2015). STUDI KARAKTERISTIK PERILAKU PERJALANAN SISWA SMA NEGERI DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Digital Repository Unila*.
- Mahendra, I. Y. (2023). ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI UNTUK PERJALANAN KERJA DI KOTA MATARAM (STUDI KASUS: DINAS PUPR KOTA MATARAM).